



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.43975



ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* PEMAIN SEPAK BOLA U-12 DI *CLUB BINA ROSADA SOCCER ACADEMY*

Fahreza Muhammad Syandi*^{1ABCDE}, Deden Akbar Izzuddin^{2ABCD}, Habibi Hadi Wijaya^{3ABC}

¹Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Keywords:

Dribbling,
Passing,
Sepak Bola,
Teknik Dasar,
U-12.

Abstrak

Sepak bola merupakan olahraga yang membutuhkan penguasaan teknik dasar yang baik untuk menunjang performa pemain dalam pertandingan. Teknik dasar yang sangat penting dikuasai oleh pemain usia dini adalah dribbling dan passing karena kedua teknik tersebut menjadi dasar dalam membangun permainan dan menciptakan peluang serangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dribbling dan passing pemain sepak bola U-12 di Club Bina Rosada Soccer Academy. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh pemain U-12 Club Bina Rosada Soccer Academy, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, dengan mengambil sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes keterampilan dribbling dan tes passing. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan kategori kemampuan pemain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan dribbling pemain berada pada kategori sedang dengan persentase tertinggi sebesar 50%, sedangkan keterampilan passing berada pada kategori sedang dengan persentase tertinggi sebesar 45%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang sistematis, terarah, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan usia pemain. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan teknik dasar yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas pembinaan sepak bola usia dini.

Keywords:

*Dribbling,
Passing,
Football,
Basic Techniques,
U-12.*

Abstract

Football is a sport that requires good mastery of basic techniques to support players' performance in matches. The most important basic techniques for young players are dribbling and passing because these techniques are fundamental in building attacks and creating scoring opportunities. This study aims to determine the level of dribbling and passing skills of U-12 football players at Club Bina Rosada Soccer Academy. This study used a descriptive quantitative method. The population consisted of all U-12 players at Club Bina Rosada Soccer Academy, while the sampling technique used in this study was purposive sampling, in which



samples were selected based on predetermined criteria.. Data collection techniques were carried out through dribbling and passing skill tests. Data analysis used descriptive statistics in the form of percentages and player ability categories. The results showed that the players' dribbling skills were in the moderate category with the highest percentage of 50%, while passing skills were in the good category with the highest percentage of 45%. The findings indicate that players' basic technical skills still need improvement through systematic and directed training programs according to the developmental characteristics of the players' age. Therefore, this research is expected to become evaluation material for coaches in preparing more effective basic football training programs for young players.

Received: 11 Mei 2026 **Accepted:** 14 Juni 2026 **Published:** 17 Juni 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E - Perolehan pendanaan penelitian.

Korespondensi:

Fahreza Muhammad Syandi
Email: Fahreza.sandi27@gmail.com



PENDAHULUAN

Sepak bola dapat didefinisikan sebagai permainan olahraga beregu 11 vs 11 yang dapat dimainkan di dalam ruangan (*indoor*) maupun di luar ruangan (*outdoor*). Sebelum melakukan olahraga Sepak bola, diperlukan adanya kondisi tubuh yang kuat dan bugar. Pengembangan lebih lanjut dari kebugaran yang sebenarnya dapat dilakukan dengan berfokus pada variabel-variabel yang dibutuhkan seperti daya tahan tubuh, kecepatan, dan kekuatan (Gumelar et al., 2024). Pemain Sepak bola dituntut memiliki kebugaran jasmani yang baik dikarenakan Sepak bola merupakan olahraga yang dinamis dan dalam permainan Sepak bola aktivitas terbanyak adalah berlari secara terus menerus untuk mengejar, menggiring bola, merebut bola dari lawan, menendang bola, melompat (Irkhami & Surabaya, 2024). Sepak bola merupakan permainan dengan gerakan dinamis dan pengondisian fisik yang sangat baik yaitu mencakup, kecepatan, daya tahan, *power*, fleksibilitas, ketepatan, dan koordinasi (Arridh1 et al., 2021).

Teknik dasar sepak bola dapat didefinisikan sebagai cara atau metode yang digunakan untuk melakukan berbagai aktivitas dalam permainan sepak bola. Teknik dasar juga merupakan keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pemain untuk melakukan gerakan-gerakan yang berkaitan langsung dengan permainan sepak bola. Latihan teknik dasar sepak bola bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan individu pemain. Penguasaan teknik dasar sangat diperlukan oleh setiap pemain sepak bola karena menjadi fondasi utama dalam menunjang performa bermain, baik secara individu maupun dalam kerja sama tim (Misbahuddin et al., 2020).



Teknik dasar dalam permainan sepak bola terdiri atas beberapa jenis yang saling berkaitan dan mendukung efektivitas permainan. Teknik mengoper bola (*passing*) merupakan cara memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain dalam satu tim dan menjadi teknik yang paling sering digunakan dalam permainan sepak bola, sehingga penguasaan gerakan *passing* yang benar sangat diperlukan agar kerja sama tim dapat berjalan dengan baik (Febrianto & Erdiyanti, 2020).

Teknik menggiring bola (*dribbling*) memungkinkan pemain membawa dan mengendalikan bola sambil bergerak dari satu titik ke titik lainnya untuk menciptakan ruang, melewati lawan, atau mempertahankan penguasaan bola. Teknik menendang bola (*shooting*) merupakan kemampuan dominan yang bertujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan, yang umumnya lebih efektif dilakukan di area dekat atau di dalam kotak penalti karena peluang keberhasilan yang lebih besar. Selain itu, teknik menghentikan bola (*controlling*) berperan penting dalam menguasai dan mengendalikan bola agar dapat dimainkan secara efektif, yang dapat dilakukan menggunakan seluruh bagian tubuh kecuali tangan. Teknik menyundul bola (*heading*) digunakan untuk mengarahkan bola dengan menggunakan bagian dahi kepala, baik dalam situasi menyerang maupun bertahan (Frananda & Putra, 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan baik pada saat latihan maupun pertandingan, terlihat bahwa kemampuan teknik dasar pemain Bina Rosada *Soccer Academy* kelompok usia 12 tahun, khususnya pada aspek *passing* dan *dribbling*, masih tergolong kurang optimal. Hal ini ditunjukkan oleh kurangnya konsistensi dalam melakukan umpan, kekuatan tendangan yang belum merata, ketepatan arah *passing* yang masih rendah, serta *timing* yang kurang tepat dalam memberikan bola kepada rekan satu tim. Selain itu, kemampuan *dribbling* pemain juga menunjukkan kelemahan, yang terlihat dari penguasaan bola yang mudah lepas, keterbatasan dalam melewati lawan, serta dominasi penggunaan satu kaki yang menyebabkan kontrol bola dan variasi gerakan menjadi kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi pada club sepak bola Bina Rosada *Soccer Academy* menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain masih belum berkembang secara optimal, ditandai dengan rendahnya ketepatan umpan, kemampuan *dribbling* yang kurang konsisten, serta keterbatasan dalam menghadapi situasi permainan. Hingga saat ini, belum tersedia data objektif yang menggambarkan secara terukur tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sebagai dasar evaluasi program latihan yang telah diterapkan. Mengacu pada uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "ANALISIS KETERAMPILAN *DRIBBLING* DAN *PASSING* PEMAIN SEPAK BOLA U-12 DI CLUB BINA ROSADA *SOCCER ACADEMY*".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang ringkas, objektif,

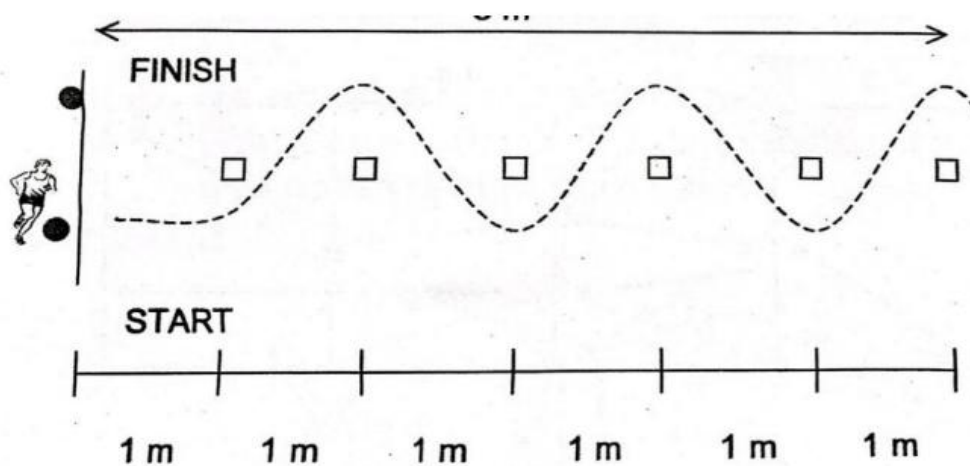
dan sistematis mengenai berbagai variabel yang diteliti berdasarkan data asli yang diperoleh di lapangan (Sugiyono, 2017). Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan karakteristik variabel penelitian secara objektif melalui proses pengukuran langsung terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pada pemain sepak bola kelompok usia U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah keseluruhan siswa di Bina Rosada *Soccer Academy* yang berjumlah 127 siswa serta mencakup U-8 tahun, U-10 tahun, U-12 tahun, dan U-15 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelompok U-12 tahun dengan jumlah siswa 20 pemain. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). (Sugiyono, 2020) dalam (Suriani et al., 2023). menjelaskan *Purposive Sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya. Kriteria tersebut bisa berupa individu yang dinilai memiliki pengetahuan paling relevan terhadap informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, atau seseorang yang memiliki pengaruh atau wewenang tertentu, sehingga dapat membantu peneliti dalam mengakses objek atau situasi sosial yang sedang dikaji.

Instrumen Penelitian

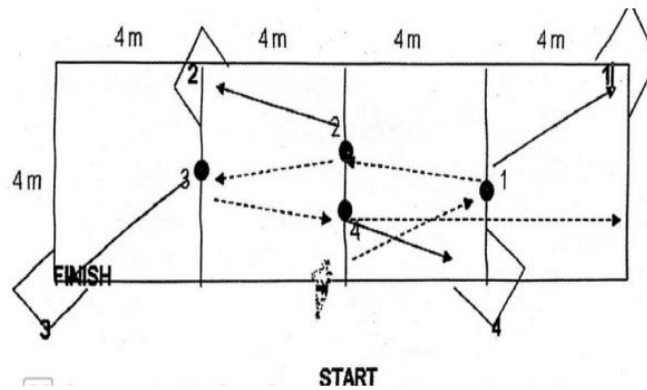
Instrumen sebagai media bantu pengambilan data harus dapat memberikan informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Abubakar, 2021). Instrumen dibagi menjadi dua macam, yaitu *test* dan *non test* (bukan tes). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik tes.



Gambar 1.
Instrumen Penelitian Tes Pengukuran Dribbling

Berikut cara pelaksanaan dari tes pengukuran ini, Pertama peserta tes berdiri di belakang garis *start* dengan sebuah bola di garis *start*. Pada aba aba "Ya" peserta menggiring bola secepat mungkin melewati semua rintangan secara *zig-zag* sampai

garis *finish*. Hasil yang di ambil Adalah lama waktu tempuh dari start sampai ke finish dalam hitungan detik



Gambar 2.

Instrumen Penelitian Tes Pengukuran Passing

Berikut cara pelaksanaan dari tes pengukuran ini, Pertama peserta tes berada di belakang garis *start*, kemudian pada aba aba "Ya" peserta tes lari ke arah bola 1 dan menendang ke arah sasaran 1, lari menuju bola 2 dan menendang ke sasaran 2, selanjutnya lari ke arah bola 3 dan menendang sasaran 3, selanjutnya lari menuju bola 4 dan menendang ke sasaran 4 lalu berlari ke garis *finsh*. Kemudian Hasil yang diambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai finish dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran.

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi cone dan marker sebagai penanda lintasan tes, stopwatch untuk mengukur waktu pelaksanaan tes, gawang kecil sebagai sasaran passing, bola sepak sebagai media pelaksanaan tes, serta lembar penilaian untuk mencatat hasil tes setiap peserta. Penggunaan alat dan bahan tersebut bertujuan untuk mendukung proses pengambilan data agar berjalan secara objektif dan terstandar. Adapun norma penilaian tes keterampilan dribbling dan passing adalah sebagai berikut :

Tabel 1.

Norma Penilaian Keterampilan Dribbling

No	Klasifikasi	T-score
1	Baik Sekali	≥66
2	Baik	53-65
3	Sedang	41-52
4	Kurang	28-40
5	Kurang Sekali	≤28

Tabel 2.

Norma Penilaian Keterampilan Passing

No	Klasifikasi	T-score
1	Baik Sekali	≥124
2	Baik	104-124
3	Sedang	103-85



4	Kurang	84-65
5	Kurang Sekali	≤ 64

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Metode ini dipilih untuk memperoleh data yang objektif mengenai tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sepak bola U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy*. Pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan memberikan serangkaian tes kepada seluruh responden yang memenuhi kriteria penelitian.

Pada keterampilan *passing* hasil yang diambil adalah dari lama waktu tempuh dari start sampai *finish* dalam waktu persepuluh detik dan jumlah bola yang masuk ke sasaran. Tujuan dari instrumen ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan pemain dan menggiring bola. Pada keterampilan *Dribbling* Hasil yang di ambil adalah lama waktu tempuh dari start sampai ke *finish* dalam hitungan detik.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data hasil tes *dribbling* dan *passing* yang telah diperoleh dari seluruh responden terlebih dahulu ditabulasikan ke dalam Microsoft Excel untuk mempermudah proses pengolahan data. Selanjutnya dilakukan perhitungan nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi untuk mengetahui gambaran umum kemampuan pemain serta penyebaran data.

Data kemudian diubah ke dalam bentuk Z-score untuk menyeragamkan hasil pengukuran, selanjutnya dikonversi menjadi T-score agar memiliki skala penilaian yang sama. Hasil T-score dari setiap tes digunakan untuk menentukan tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain. Tahap akhir analisis dilakukan dengan mengelompokkan skor ke dalam kategori baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali berdasarkan norma penilaian yang digunakan, sehingga diperoleh gambaran tingkat keterampilan pemain sepak bola U-12 di *Club Bina Rosada Soccer Academy* secara objektif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di *Club Bina Rosada Soccer Academy*, proses penilaian keterampilan pemain dilaksanakan melalui beberapa tahapan analisis sebelum hasil penelitian diklasifikasikan ke dalam kategori tertentu. Data hasil tes yang diperoleh selanjutnya diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *Microsoft Excel*. Dalam proses ini, data awal diubah menjadi nilai Z-score lalu

nilai *Z-score* di ubah menjadi *T-score* sebagai bentuk penyamaan skala, sehingga memungkinkan perbandingan antar individu dalam satu kelompok secara lebih akurat. Proses ini dilakukan agar setiap nilai memiliki dasar pengukuran yang sama sesuai dengan norma yang digunakan dalam penelitian.

1. Analisis Data Dribbling

Berikut disajikan hasil analisis data awal sampai dengan *t-score* pada keterampilan dribbling.

Tabel 3.
Analisis Data Keterampilan *Dribbling*

No	Nama Pemain	Waktu Tempuh	Z-score	T-score
1	ADA	17,78	-0,25	47
2	AUF	15,21	1,09	61
3	ADS	16,87	0,22	52
4	GHN	18,42	-0,59	44
5	HDR	17,88	-0,31	47
6	MRA	16,58	0,37	54
7	RSM	18,15	-0,45	46
8	MZH	14,78	1,31	63
9	ABK	17,41	-0,06	49
10	PRC	20,65	-1,75	32
11	RHN	17,46	-0,09	49
12	FNO	17,97	-0,35	46
13	FDF	13,95	1,75	67
14	MKA	13,72	1,87	69
15	LTF	19,15	-0,97	40
16	ADT	17,55	-0,13	49
17	BIM	16,91	0,20	52
18	AZL	15,71	0,83	58
19	KNZ	20,47	-1,66	33
20	FHM	19,24	-1,02	40

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai *T-score* pemain berada pada rentang 32 hingga 69. Rentang nilai tersebut menggambarkan adanya variasi kemampuan yang cukup jelas di antara pemain yang mengikuti tes. Semakin tinggi nilai *T-score* yang diperoleh, semakin baik kemampuan pemain dalam menyelesaikan tes waktu tempuh. Nilai *T-score* yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan pemain masih berada di bawah rata-rata kelompok.

Secara keseluruhan, distribusi nilai *T-score* menunjukkan bahwa sebagian besar pemain berada pada kisaran nilai 46 sampai 54 yang mengindikasikan bahwa kemampuan kelompok relatif berada pada kategori rata-rata dengan penyebaran yang

cukup merata. Hanya beberapa pemain yang memiliki nilai sangat tinggi maupun sangat rendah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan pemain dalam menyelesaikan tes waktu tempuh cukup sedang, meskipun masih terdapat variasi individu yang dapat dijadikan dasar dalam penyusunan program latihan yang lebih spesifik sesuai dengan kemampuan masing-masing pemain.

Hasil transformasi *Z-score* menjadi *T-score* memberikan gambaran yang lebih mudah dipahami mengenai posisi kemampuan setiap pemain dalam kelompok. Nilai *T-score* dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan klasifikasi kemampuan, menentukan prioritas pembinaan, serta mengevaluasi efektivitas program latihan yang diterapkan. Dengan demikian, penggunaan *T-score* tidak hanya memudahkan interpretasi data, tetapi juga memberikan informasi yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan pada proses pembinaan dan peningkatan performa pemain.

Tabel 4.

Klasifikasi Keterampilan Dribbling

No	Nama Pemain	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	FDF, MKA	2	10%	Baik Sekali
2	AUF, MRA, MZH, AZL	4	20%	Baik
3	ADA, ADS, GHN, HDR, RSM, ABK, RHN, FNO, ADT, BIM	10	50%	Sedang
4	PRC, LTF, KNZ, FHM	4	20%	Kurang
5	-	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20 Pemain	20	100%	

Secara keseluruhan, distribusi hasil pada setiap klasifikasi menunjukkan bahwa faktor teknik dan teknis pelaksanaan tes memiliki pengaruh yang besar terhadap pencapaian waktu tempuh pemain. Penguasaan teknik gerak yang baik, koordinasi yang optimal, serta kemampuan menjaga ritme dan kecepatan selama pelaksanaan tes akan menghasilkan waktu tempuh yang lebih cepat dan nilai *T-score* yang lebih tinggi. Tidak efisiennya gerakan dan kesalahan teknis dalam pelaksanaan tes akan menyebabkan waktu tempuh menjadi lebih lama sehingga pemain berada pada klasifikasi yang lebih rendah. Oleh karena itu, peningkatan kualitas latihan sebaiknya difokuskan pada penyempurnaan teknik dasar, koordinasi gerak, dan konsistensi pelaksanaan setiap tahapan tes agar performa dapat meningkat secara menyeluruh.

2. Analisis Data *Passing*

Berikut disajikan hasil analisis data awal sampai dengan *t-score* pada keterampilan *Passing*.

Tabel 5.

Analisis Data Keterampilan *Passing*

No	Nama Pemain	Bola Masuk	Hasil Z-score		Hasil T-score		Jumlah T-score
			Bola Masuk	Waktu Tempuh	Bola Masuk	Waktu Tempuh	
1	ADA	2	-0,24	0,45	48	55	102
2	AUF	3	0,96	1,04	60	60	120
3	ADS	2	-0,24	0,36	48	54	101
4	GHN	1	-1,44	-0,36	36	46	82
5	HDR	2	-0,24	0,51	48	55	103
6	MRA	4	2,16	1,44	72	64	136
7	RSM	2	-0,24	0,61	48	56	104
8	MZH	1	-1,44	-0,14	36	49	84
9	ABK	2	-0,24	-0,85	48	42	89
10	PRC	2	-0,24	-1,30	48	37	85
11	RHN	1	-1,44	1,21	36	62	98
12	FNO	2	-0,24	0,40	48	54	102
13	FDF	3	0,96	1,10	60	61	121
14	MKA	2	-0,24	0,48	48	55	102
15	LTF	2	-0,24	-1,52	48	35	82
16	ADT	2	-0,24	-0,32	48	47	94
17	BIM	4	2,16	0,80	72	58	130
18	AZL	3	0,96	-0,51	60	45	104
19	KNZ	2	-0,24	-1,98	48	30	78
20	FHM	2	-0,24	-1,42	48	36	83

Jika dilihat secara keseluruhan, terdapat beberapa pemain yang menunjukkan keseimbangan kemampuan pada kedua variabel, yaitu jumlah bola masuk dan waktu tempuh. MRA menjadi pemain dengan performa terbaik karena memperoleh nilai Z-score positif yang tinggi pada kedua aspek, yaitu 2,16 pada bola masuk dan 1,44 pada waktu tempuh. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemain tidak hanya memiliki tingkat akurasi *passing* yang baik, tetapi juga mampu menyelesaikan tes dengan waktu yang cepat. Sebaliknya, terdapat beberapa pemain yang memiliki hasil baik pada salah satu aspek namun kurang optimal pada aspek lainnya, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan *passing* tidak hanya dipengaruhi oleh ketepatan memasukkan bola, tetapi juga oleh kecepatan pelaksanaan gerakan selama tes berlangsung.

Secara keseluruhan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan *passing* antar pemain yang tercermin melalui variasi nilai jumlah T-score. Pemain dengan skor tinggi cenderung memiliki kombinasi kemampuan akurasi dan kecepatan yang baik, sedangkan pemain dengan skor rendah masih mengalami kendala pada salah satu atau kedua aspek tersebut. Penggunaan T-score dalam penelitian ini memberikan keuntungan karena mampu menyatukan dua variabel yang berbeda ke dalam satu skala standar sehingga memudahkan proses interpretasi dan perbandingan kemampuan antar pemain. Oleh karena itu jumlah T-

score yang diperoleh dapat dijadikan dasar untuk menentukan tingkat kemampuan *passing* pemain serta sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan program latihan yang lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing pemain.

Tabel 6.
Klasifikasi keterampilan *Passing*

No	Nama Pemain	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
1	MRA, BIM	2	10%	Baik Sekali
2	AUF, RSM, FDF, AZL	4	20%	Baik
3	ADA, ADS, HDR, ABK, PRC, RHN, FNO, MKA, ADT	9	45%	Sedang
4	GHN, MZH, LTF, KNZ, FHM	5	25%	Kurang
5	-	0	0%	Kurang Sekali
Jumlah	20	20	100%	

Secara keseluruhan, hasil distribusi klasifikasi menunjukkan bahwa kemampuan *passing* pemain cenderung berada pada tingkat sedang dengan sebagian kecil pemain yang telah mencapai kategori baik dan baik sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa mayoritas pemain telah memiliki dasar teknik *passing* yang cukup baik, namun masih memerlukan peningkatan pada aspek akurasi, konsistensi gerakan, kecepatan pelaksanaan, serta efisiensi teknik selama tes berlangsung. Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa program latihan yang telah dilaksanakan mampu menghasilkan kemampuan *passing* yang relatif merata pada sebagian besar pemain, tetapi masih diperlukan latihan yang lebih spesifik untuk meningkatkan jumlah pemain pada kategori baik dan baik sekali serta mengurangi jumlah pemain yang masih berada pada kategori kurang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sepak bola U12 di Bina Rosada Soccer Academy, dapat disimpulkan bahwa kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain secara umum berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada keterampilan *dribbling*, sebagian besar pemain berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 50%, sedangkan pada keterampilan *passing* sebagian besar pemain juga berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 45%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemain telah memiliki penguasaan teknik dasar yang cukup baik dan mampu melaksanakan gerakan *dribbling* maupun *passing* sesuai dengan prinsip teknik yang benar, namun tingkat penguasaan yang dimiliki belum mencapai kategori Baik Sekali.

Pada keterampilan *dribbling*, pemain masih mengalami kendala dalam aspek kontrol bola, efisiensi gerakan, perubahan arah, dan kemampuan mengombinasikan kecepatan gerak dengan penguasaan bola. Sementara itu, pada keterampilan *passing* masih ditemukan kekurangan dalam ketepatan posisi kaki tumpu, konsistensi kontak kaki dengan bola, arah dan kekuatan umpan, serta koordinasi gerakan saat melakukan *passing*. Kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaan teknik dasar belum dilakukan secara konsisten dan efektif dalam berbagai situasi permainan.

Jika dilihat berdasarkan lima klasifikasi penilaian, yaitu Baik Sekali, Baik, Sedang, Kurang, dan Kurang Sekali, Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan *dribbling* dan *passing* pemain sepak bola U12 di Bina Rosada *Soccer Academy* berada pada kategori Sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik dasar pemain telah berkembang dengan cukup baik, namun masih memerlukan pembinaan dan latihan yang lebih terstruktur, sistematis, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas penguasaan teknik. Melalui program latihan yang berfokus pada perbaikan kontrol bola, koordinasi gerak, keseimbangan tubuh, perubahan arah, ketepatan *passing*, serta konsistensi pelaksanaan teknik, diharapkan kemampuan *dribbling* dan *passing* pemain dapat berkembang secara lebih optimal sehingga mampu mencapai kategori baik dan baik sekali.

Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menganalisis tingkat keterampilan *passing* dan *dribbling* pemain sepak bola usia U12 di Bina Rosada *Soccer Academy* telah tercapai. Hasil penelitian ini memberikan gambaran mengenai kondisi kemampuan teknik dasar pemain, khususnya pada keterampilan *passing* dan *dribbling*, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan pemain. Selain itu, kemampuan *dribbling* yang masih berada pada kategori kurang menunjukkan bahwa latihan *dribbling* perlu mendapatkan perhatian lebih melalui peningkatan latihan kontrol bola, koordinasi gerak, kelincahan, dan keseimbangan agar perkembangan kemampuan teknik dasar pemain dapat meningkat secara lebih merata dan optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pelatih, pemain U-12 Club Bina Rosada Soccer Academy, serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses penelitian berlangsung. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembinaan sepak bola usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*.
Arridh1, I. Q., Padli, Arwandi, J., & Yenes, R. (2021). Kondisi Fisik Pemain Sepak Bola

- Ihsan <http://patriot.ppj.unp.ac.id/index.php/patriot>. *Jurnal Patriot*, 3(March), 71–81. <https://doi.org/10.24036/patriot.v>
- Febrianto & Erdiyanti. (2020). Teknik Dasar Sepakbola Untuk Anak Usia 11-12 Tahun. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 696–702.
- Frananda, M., & Putra, A. N. (2023). *Tinjauan Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola Pada Pemain Sekolah Sepakbola Persatuan Sepakbola Situjuh Gadang*. 6(11).
- Gumelar, A., Hadi, & Yudhistira, D. (2024). Analisis Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola Terang Bangsa: Sebuah Kajian Survei. *Sparta*, 7(2), 36–40. <https://doi.org/10.35438/sparta.v7i2.260>
- Irkhami, M. A. L., & Surabaya, U. N. (2024). *Analisis Kebutuhan Fisik Tim Sepakbola Putra Gresik pada Porprov VII Jawa Timur Tahun 2022 Made Pramono sebuah pekan olahraga yaitu Porprov . Porprov (pekan olahraga provinsi) merupakan suatu event yang diselenggarakan di Jember , Lumajang , Bondowoso da. 1.*
- Misbahuddin, M. H., Negeri, U., Universitas, M. E. W., Malang, N., & Lange, V. (2020). *Studi Kemampuan Teknik Dasar Sepakbola Pemain SSB Unibraw 82 Kota Malang Kelompok Usia 15-16 Tahun*. 2(4), 215–223.
- Sugiyono. (2017a). *Konsep, metodologi dan penerapan*.
- Sugiyono. (2020). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*.
- Sugiyono, P. D. (2017b). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>